

BAB IV

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis pada bab 3 penulis menyimpulkan hasil-hasil analisis sebagai berikut:

1. Nilai sosial yang diperhatikan dalam *Akairōsoku to Ningyo* meliputi kesopanan bahasa pada tingkat sosial, usia pelaku bahasa, status sosial, jenis kelamin, tingkat pendidikan, kepercayaan, dan pekerjaan.
2. *Sonkeigo*, *teineigo* dan *kenjōgo* merupakan *keigo* yang terdapat dalam cerpen *Akairōsoku to Ningyo*.
3. Struktur bahasa sopan yang terdapat dalam cerpen *Akairōsoku to Ningyo* antara lain:

<i>Keigo</i>	Bentuk
<i>Sonkeigo</i>	<ul style="list-style-type: none">• お + ます形• お + ます形 + なさる• お + ます形 + なさった• お + ます形 + になった• ~ さま
<i>Teineigo</i>	<ul style="list-style-type: none">• 動詞 + の + です形

	<ul style="list-style-type: none"> • ~ ます形 • ~ ましょう • ~ ます, ~ ます • ~ ました, ~ ます • 動詞 + ます形 + ない → ~ ません • 動詞 + ます形 + た • 動詞 + ます形 + ない + です形 + た • ~ ます, ~ ました • ~ です, ~ ました • ~ ました, ~ ました • ~ ました, ~ ます, ~ ました
<i>Kenjōgo</i>	<ul style="list-style-type: none"> • 動詞 + ます形 + ない → 申さない • 動詞 + て → 申して • いただく + て → いただいて • 動詞 + た → 申した • 動詞 + ます形 + た → 申しました • いたす + ます形 + た → いたしました • ござる + ます形 + た → ございました

4. Dalam cerita pendek *Akairōsoku to Ningyo* ternyata komunikasi yang digunakan lebih banyak menggunakan *teineigo*, karena kebanyakan pelaku

bahasanya tidak menunjukkan status sosial yang ada, sehingga penggunaan *teineigo* dimaksudkan untuk menyantunkan kalimat yang digunakan.

5. a. Bentuk *sonkeigo* lebih didominasi oleh bentuk 『お + ます形 + なさる』

karena ada hubungan dimana seseorang lebih tinggi status sosialnya dengan menggunakan kata kerja khusus dari する.

b. Untuk bentuk *kenjōgo* didominasi oleh penggunaan kata kerja khusus 言う

yang berubah menjadi 申す disebabkan adanya perasaan hormat kepada orang lain dengan merendahkan diri sendiri.

c. Pada *teineigo* ternyata lebih banyak menggunakan bentuk 『動詞 + ます

形』, ini dikarenakan banyaknya penggunaan kata kerja dalam kalimat.